
PENGARUH SIKAP QANAAH TERHADAP PERILAKU BERSYUKUR SISWA KELAS XI-TITL PADA MATA PELAJARAN PAIBP DI SMKN 1 SUMEDANG

Nuraini Maharani^{1*}, Dian Sukmara², Moch.Hilman Taabudilah³.

Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang, Indonesia

nurainimaharani@gmail.com

Abstrak

Sikap qanaah merupakan sikap merasa cukup atas apa yang dimiliki, sedangkan perilaku bersyukur merupakan pengakuan dan penerimaan terhadap nikmat yang diberikan Allah SWT yang tercermin dalam ucapan, pikiran, dan tindakan. Namun, perkembangan teknologi dan gaya hidup modern membuat sebagian siswa cenderung membandingkan diri dengan orang lain, sehingga menurunkan sikap qanaah dan rasa syukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap qanaah terhadap perilaku bersyukur siswa kelas XI-TITL di SMKN 1 Sumedang. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan instrument angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa dari populasi 103 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap qanaah siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase 87,84%, dan perilaku bersyukur berada pada kategori sangat baik juga dengan persentase 85,76%. Uji pengaruh menunjukkan bahwa sikap qanaah berkontribusi sebesar 12,5% terhadap perilaku bersyukur, sedangkan sisanya 87,5% dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini menegaskan pentingnya menanamkan sikap qanaah untuk meningkatkan rasa syukur siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Qanaah, Bersyukur, Sikap, Pendidikan Agama Islam, Siswa

Abstract

Qanaah is the attitude of being content with what one possesses, while gratitude is the acknowledgment and acceptance of blessings given by Allah SWT, reflected in speech, thought, and action. However, the advancement of technology and modern lifestyles encourage students to compare themselves with others, thereby reducing qanaah and gratitude. This study aims to determine the influence of qanaah on the gratitude behavior of XI TITL students at SMKN 1 Sumedang. This research employed a quantitative method using questionnaires, observations, and documentation. The sample consisted of 26 students out of 103 as the population. Data analysis was in the very good category (87,84%), while gratitude behavior was also in the very good category (85,76%). The influence test revealed that qanaah contributed 12,5% to gratitude behavior, while 87,5% was influenced by other factors. This study highlights the importance of cultivating qanaah to enhance students gratitude in daily life.

Keywords: Qanaah, Gratitude, Attitude, Islamic Education, Students

PENDAHULUAN

Qana'ah adalah salah satu konsep utama dalam ajaran Islam yang berhubungan erat dengan sikap batin seseorang dalam menerima ketentuan Allah. Menurut Hamka (2015), qana'ah merupakan "tiang kekayaan sejati" karena dengan merasa cukup, seseorang tidak akan diperbudak oleh hawa nafsu dan ambisi duniawi. Dalam konteks pendidikan, qana'ah menjadi fondasi penting dalam

membentuk akhlak mulia siswa agar terhindar dari sifat serakah, iri hati, dan selalu merasa kurang (Fabriar, 2020).

Di era digitalisasi, tantangan bagi generasi muda semakin kompleks. Kehadiran media sosial sering kali menjadi sumber perbandingan sosial (social comparison) yang berlebihan. Siswa terbiasa melihat pencapaian orang lain yang ditampilkan secara berlebihan di dunia maya. Hal ini dapat memicu rasa tidak puas terhadap diri sendiri dan berkurangnya rasa syukur (Ningsih & Hidayat, 2021). Akibatnya, mereka lebih rentan mengalami tekanan psikologis seperti kecemasan, depresi ringan, maupun hilangnya motivasi belajar (Rahman & Yuniarti, 2020).

Padahal, rasa syukur merupakan salah satu kunci kebahagiaan hidup. Seligman et al. (2005) dalam psikologi positif menjelaskan bahwa praktik syukur mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis dan menurunkan risiko stres. Dalam perspektif Islam, syukur adalah perintah langsung dari Allah sebagaimana termaktub dalam QS. Ibrahim ayat 7. Bersyukur dalam Islam memiliki tiga dimensi: syukur dengan hati, syukur dengan lisan, dan syukur dengan perbuatan (Ibnu Qayyim, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan keterkaitan antara qana'ah dan syukur. Misalnya, penelitian Rusdi (2016) menyatakan bahwa sikap qana'ah berhubungan dengan kesehatan mental dan kepuasan hidup. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik meneliti pengaruh qana'ah terhadap perilaku bersyukur dalam konteks siswa sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi gap tersebut, dengan fokus pada mata pelajaran PAIBP yang memiliki peran strategis dalam pendidikan karakter religius siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Desain ini dipilih untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas (sikap qana'ah) dan variabel terikat (perilaku bersyukur) siswa (Sugiyono, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI-TITL SMKN 1 Sumedang sebanyak 103 orang. Dari jumlah tersebut, diambil sampel sebanyak 26 siswa menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan keaktifan dalam pembelajaran PAIBP dan ketersediaan mengikuti penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Variabel X (qana'ah) diukur melalui tiga indikator: merasa cukup, menjaga diri dari tamak dan iri hati, serta tidak bermewah-mewahan (Umary, 1989). Variabel Y (bersyukur) diukur melalui tiga indikator: syukur dengan hati, syukur dengan lisan, dan syukur dengan perbuatan (Ibnu Qayyim, 2022).

Data dikumpulkan melalui: 1. Angket: untuk mengukur sikap qana'ah dan perilaku bersyukur, 2. Observasi: untuk mengamati perilaku nyata siswa di kelas, 3. Dokumentasi: untuk melengkapi data berupa catatan guru, foto kegiatan, dan arsip sekolah. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: 1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS, 2. Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antarvariabel, 3. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besar pengaruh qana'ah terhadap bersyukur, 4. Uji-t untuk menguji signifikansi hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil angket, sikap qana'ah siswa mencapai skor rata-rata 87,84% dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk merasa cukup dengan rezeki yang dimilikinya.

No item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	20	3	3	-	-	26	121	93,07	Sangat Baik
P2	15	5	1	2	3	26	105	80,76	Baik
P3	16	7	3	-	-	26	117	90	Sangat Baik
P4	13	10	1	-	2	26	110	84,61	Sangat Baik
P5	14	6	3	1	2	26	107	82,30	Baik
P6	15	9	2	-	-	26	117	90	Sangat Baik
P7	20	5	-	1	-	26	122	93,84	Sangat Baik
P8	15	9	2	-	-	26	117	90	Sangat Baik
P9	15	6	2	2	1	26	110	84,61	Sangat Baik
P10	16	7	2	1	-	26	116	89,23	Sangat Baik
							1142	878,42 Rata-rata 87,84	Sangat Baik

Perilaku bersyukur siswa memperoleh skor rata-rata 85,76% dan termasuk kategori sangat baik. Siswa cenderung menunjukkan rasa syukur baik melalui ucapan (alhamdulillah), melalui hati (merasa ridha), maupun melalui tindakan (menggunakan nikmat sesuai fungsinya).

No Item	Skor Jawaban					sampel	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
P1	19	5	2	-	-	26	121	93.07	Sangat Baik
P2	16	8	2	-	-	26	118	90.76	Sangat Baik
P3	11	10	5	-	-	26	110	84.61	Sangat Baik
P4	9	12	5	-	-	26	108	83.07	Baik
P5	9	11	6	-	-	26	107	82.30	Baik
P6	7	9	9	-	1	26	100	76.92	Baik
P7	14	10	2	-	-	26	116	89.23	Sangat Baik
P8	15	9	2	-	-	26	117	90	Sangat Baik
P9	8	14	4	-	-	26	108	83.07	Baik
P10	10	12	4	-	-	26	110	84.61	Sangat Baik
							1115	857.6 85,76%	Sangat Baik

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap qana'ah dengan perilaku bersyukur. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai kontribusi sebesar 12,5%. Artinya, qana'ah berkontribusi secara positif terhadap perilaku bersyukur, meskipun kontribusinya tidak besar.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.088	3.518
a. Predictors: (Constant), Sikap Qanaah				

Uji-t menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap qana'ah terhadap perilaku bersyukur siswa kelas XI-TITL SMKN 1 Sumedang.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.833	8.680		3.206	.004
	Sikap Qanaah	.355	.192	.353	1.851	.077

PEMBAHASAN

Sebanyak 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur atau menguji variable x seluruhnya valid dengan keragaman interpretasi cukup sebanyak 5 item , Kuat sebanyak 4 item , dan sangat kuat sebanyak 1 item. Variasi interpretasi validitas diatas, dikarenakan siswa mudah memahami kalimat pada instrument yang dipaparkan.

Hasil uji reliabilitas variabel x sikap qanaah dengan menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach Alpha Variabel X adalah $r_{11} = 0.791$ Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.601 - \pm 0.800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel x pada hasil uji reliabilitas adalah kuat. Artinya seluruhnya instrument yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Jika memperhatikan deskripsi data persentase per item maupun indicator dapat dinyatakan dengan rata-rata persentase sebesar 87.84% berada pada rentang persentase 84% - 100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Sikap Qanaah Pada siswa kelas XI TITL di SMKN 1 Sumedang berkategori " Sangat Baik".

Sebanyak 10 instrumen yang digunakan untuk mengukur atau menguji variable y seluruhnya valid dengan keragaman interpretasi cukup sebanyak 6 item , Kuat sebanyak 4 item. Variasi interpretasi validitas diatas, dikarenakan siswa mudah memahami kalimat pada instrument yang dipaparkan.

Hasil uji reliabilitas variabel x sikap qanaah dengan menggunakan koefisien reliabilitas nilai Cronbach Alpha Variabel Y adalah $r_{11} = 0.753$. Berdasarkan Tabel Kriteria Reliabilitas Instrumen, bahwa nilai tersebut berada pada interval $\pm 0.601 - \pm 0.800$ yang menyatakan bahwa pernyataan variabel y pada hasil uji reliabilitas adalah kuat. Artinya seluruhnya instrument yang disusun dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan telah dapat menghasilkan data yang benar dan dapat dipercaya.

Jika memperhatikan deskripsi data persentase per item maupun indicator dapat dinyatakan dengan rata-rata persentase sebesar 85.76% berada pada rentang persentase 84% - 100% yakni masuk pada klasifikasi "Sangat Baik", maka dapat dikatakan bahwa Perilaku Bersyukur Pada siswa kelas XI TITL di SMKN 1 Sumedang berkategori " Sangat Baik".

Uji normalitas secara sederhana dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya sekumpulan data (Variabel x dan y) untuk dilakukan pengujian secara statistic. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov (koefisien-Z) menunjukan hasil analisis uji normalitas data yang menyatakan nilai sig sebesar 0.193 untuk variabel X, dan 0.994 untuk variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Sebab data yang dikatakan normal jika $\text{sig.} > 0.05$.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukan bahwa koefisien b (0.355) berada positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap qanaah memiliki arah hubungan kontribusi yang searah terhadap perilaku bersyukur.

Hasil analisis regresi linier diketahui nilai koefisien korelasi (r) antara sikap qanaah dengan perilaku bersyukur sebesar 0.353. Menurut Sugiyono nilai 0.353 berada pada kategori rendah karena berada di antara 0.20 - 0.399, namun tetap menunjukan adanya hubungan positif antara dua variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan (r^2) menunjukan bahwa variabel sikap qanaah memberikan kontribusi terhadap variabel perilaku bersyukur sebesar 12,5%. Menurut Sugiyono nilai kontribusi tersebut berada pada kriteria rendah. Sedangkan sebesar 87.5% merupakan faktor-faktor lain yang tidak dijadikan indicator penelitian namun dipandang mempunyai pengaruh terhadap variabel y.

Diketahui bahwa nilai t- hitung 1.851 ; nilai signifikasi (sig)0.77 , nilai koefisien regresi (b) 0.355 (bertanda positif). Data-data yang disajikan tersebut selanjutnya akan digunakan dalam deskripsi interpretasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t hitung (1.851) jika dibandingkan dengan t tabel (.1706) yang artinya t hitung $>$ t tabel maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap qanaah berpengaruh terhadap variabel perilaku bersyukur
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi 0.355 bertanda positif, dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap qanaah berpengaruh positif terhadap variabel perilaku bersyukur , artinya semakin meningkat variabel sikap qanaah maka akan meningkatkan pula variabel perilaku bersyukur , demikian juga sebaliknya.
3. Berdasarkan nilai signifikasi (sig) yaitu 0.77 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap qanaah berpengaruh terhadap perilaku bersyukur.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sikap qana'ah siswa kelas XI-TITL SMKN 1 Sumedang berada pada kategori sangat baik (87,84%),Perilaku bersyukur siswa juga berada pada kategori sangat baik (85,76%),Terdapat pengaruh positif sikap qana'ah terhadap perilaku bersyukur sebesar 12,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru PAIBP lebih mengintegrasikan nilai qana'ah dalam pembelajaran sebagai upaya membentuk karakter religius siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk

mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku bersyukur, seperti religiusitas, dukungan keluarga, dan interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabriar, S. R. (2020). Implikasi Konsep Qana'ah Hamka Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 3(2), 231-240.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah. (2022). *Madarij al-Salikin*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ningsih, R., & Hidayat, A. (2021). Media Sosial dan Perilaku Perbandingan Sosial Remaja. *Jurnal Psikologi Islami*, 7(1), 45-58.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Quraish Shihab, M. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Rahman, F., & Yuniarti, E. (2020). Media Sosial dan Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 112-124.
- Rohatul, I. (2016). Hubungan antara Bersyukur dengan Optimisme pada Mustahiq Lazis Sabilillah Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rusdi, A. (2016). Syukur dalam Psikologi Islam dan Kontruksi Alat Ukurnya. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 37-45.
- Seligman, M. E. P., Steen, T., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive Psychology Progress: Empirical Validation of Interventions. *American Psychologist*, 60(5), 410-421.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umary, B. (1989). *Etika Islam dalam Kehidupan Modern*. Bandung: Pustaka Setia.